

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .

Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut atau kronik (Price et.al., 2009). Gastritis dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, karena penderita akan merasa nyeri dan rasa sakit tidak enak pada perut. Banyak penderita gastritis itu berawal dari kesibukan yang berlebihan sehingga mengakibatkan seseorang lupa makan. Terkadang gejala gastritis pada awalnya diabaikan saja, padahal jika penyakit gastritis itu dibiarkan maka bisa terjadi kondisi komplikasi yang cukup parah (Putra, 2012). Salah satu manifestasi klinis dari gastritis yang terjadi pada pasien gastritis adalah nyeri. Nyeri yang dirasakan adalah nyeri ulu hati atau nyeri epigastrium. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan yang aktual dan potensial (Ben dkk., 2012). Secara umum tanda dan gejala yang sering terjadi pada pasien yang mengalami nyeri dapat tercermin dari perilaku pasien misalnya suara (menangis, merintih, menghembuskan nafas), ekspresi wajah (meringis, menggigit bibir), pergerakan tubuh (gelisah, otot tegang, mondar-mandir dll), interaksi sosial (menghindari percakapan, disorientasi waktu) (Judha dalam Supetran, 2012).

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO) terhadap beberapa negara di dunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5% (WHO 2010). Di dunia, insiden gastritis sekitar 182,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583,635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya, prevalensi gastritis dikonfirmasi melalui endoskopi pada (Megawati, 2014 dalam Hungan, 2016).

Presentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO didapatkan mencapai angka 40,8%. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2010, gastritis merupakan peringkat kelima dari 10% penyakit terbanyak pasien rawat inap yaitu 24,716 kasus dan peringkat ke enam dari 10 besar penyakit terbanyak rawat jalan di Rumah Sakit Indonesia yaitu 88,599 kasus. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI dan angka kejadian gastritis tertinggi mencapai 91,6%. Prevalensi gastritis di Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 44,5% yaitu jumlah 58.116 kejadian (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Sedangkan data yang diperoleh dari ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan, penderita Gastritis pada tahun 2017 sebanyak 82 pasien menempati urutan ke tiga dari sepuluh besar kasus penyakit. Pada tahun 2018 sebanyak 61 pasien menempati urutan kelima dari sepuluh besar kasus penyakit. Dari data tersebut menunjukkan adanya penurunan kasus gastritis.

Salah satu penyebab dari gastritis adalah infeksi *Helicobacter Pylori* (H.pylori) dan merupakan satu-satunya bakteri yang hidup di lambung. Bakteri dapat menginfeksi lambung sejak anak-anak dan menyebabkan penyakit lambung kronis. Bahkan diperkirakan lebih dari 50% penduduk dunia terinfeksi bakteri ini sejak kecil. Jika dibiarkan, akan menimbulkan masalah sepanjang hidup (Soemoharjo, 2007). Bila penyakit gastritis ini terus dibiarkan, akan berakibat semakin parah dan akhirnya asam lambung akan membuat luka-luka (ulkus) yang dikenal dengan tukak lambung. Bahkan bisa juga disertai muntah darah (Arifianto, 2009).

Gastritis sering dianggap penyakit ringan, namun dapat menyebabkan kekambuhan gastritis hingga kematian sehingga peran perawat sangat dibutuhkan untuk mencegah penyakit gastritis menjadi lebih parah. Adapun peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dan mencegah keparahan penyakit gastritis melalui upaya promotif yaitu penyuluhan kepada masyarakat dan keluarga dengan tujuan keluarga mampu mengenal masalah gastritis dan dapat menanggulangnya. Upaya preventif yaitu menyarankan agar tidak makan yang pedas dan asam. Upaya kuratif yaitu memberitahukan kepada pasien untuk mengkonsumsi obat-obatan untuk mengatasi gastritis. Upaya rehabilitatif yaitu upaya masa pemulihan atau penyembuhan, perawat berperan penting untuk menyarankan kepada keluarga atau masyarakat agar menjaga pola makan yang lebih sehat dan menyarankan agar makan tepat waktu dan menghindari stress. (Smeltzer dkk, 1996).

Dalam melakukan asuhan keperawatan, perawat menggunakan pendekatan proses keperawatan. Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat melalui tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, penentuan rencana keperawatan, implementasi tindakan keperawatan serta evaluasi (Asmadi, 2008). Asuhan keperawatan pasien Gastritis berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) masih belum ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan Asuhan Keperawatan pada pasien Gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dari DPP PPNI.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini di batasi pada Asuhan Keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) pada pasien Gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia

(SIKI) serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) pada pasien Gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 tujuan umum dan tujuan khusus, adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengaplikasikan Asuhan Keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), serta Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) pada pasien gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari gastritis meliputi :

- 1) Melakukan pengkajian pada Sdr. "R" yang mengalami gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
- 2) Menyusun analisa data dan diagnosa keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) pada Sdr. "R" yang mengalami gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
- 3) Menyusun intervensi keperawatan dan luaran keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) pada Sdr. "R"

yang mengalami gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4) Mengaplikasikan tindakan keperawatan pada Sdr. "R" yang mengalami gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

5) Mengevaluasi Asuhan Keperawatan pada Sdr. "R" yang mengalami gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Manfaat teoritis studi kasus ini adalah untuk pengembangan Asuhan Keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) pada pasien Gastritis di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

1.5.2 Praktis

1) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaan perpustakaan yang menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya dalam menjalani praktek dan pembuatan asuhan keperawatan.

2) Bagi Institusi Lahan Praktik (RSUD Dr. Soegiri Lamongan)

Hasil penelitian diharapkan dapat di implementasikan dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada pasien sehari-hari berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan Asuhan Keperawatan dengan Diagnosa Keperawatan lain pada kasus Gastritis .